

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran di sekolah yang membantu siswa untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang alam sekitar. IPA adalah ilmu pengetahuan yang melibatkan keterampilan proses menggunakan sikap ilmiah dan metode ilmiah. IPA menuntut siswa untuk dapat terampil dalam melakukan penyelidikan ilmiah termasuk sikap ilmiah, keingintahuan, dan keteguhan hati. Pembelajaran IPA terpadu adalah salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diterapkan di SD dan SMP (Rahayu, 2012). Siswa diharapkan mampu mengintegrasikan materi Biologi, Fisika, maupun Kimia dalam suatu tema pembelajaran. Bukan hanya siswa, guru juga dituntut untuk dapat menguasai materi dengan baik serta dibutuhkan profesionalisme guru yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran IPA terpadu.

Berdasarkan penelitian dari Arnentis (2012) menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan metode ceramah dapat menjadikan siswa merasa jenuh dan bosan untuk belajar. Hal tersebut mengakibatkan motivasi siswa menurun dan berakibat pada hasil belajar. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Irfan, dkk (2013) bahwa pembelajaran monoton dapat mengakibatkan siswa cenderung bosan dan menyebabkan motivasi belajar rendah, sehingga materi tidak bermakna. Proses pembelajaran yang monoton juga menyebabkan siswa berperan sebagai penerima informasi saja (Jumadi, 2014). Pembelajaran dengan metode ceramah lebih didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang diberi kesempatan dalam mengajukan

sebuah pertanyaan dan kurang percaya diri untuk mengutarakan pendapat. Siswa kurang diberi kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah pusat dari aktifitas pendidikan yang mencakup interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu motivasi belajar juga selalu mendapat perhatian khusus dalam proses pembelajaran (Palupi, 2014).

Motivasi belajar memiliki pengaruh penting dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut dikarenakan motivasi dapat meningkatkan keaktifan siswa. Motivasi dapat timbul dalam diri setiap siswa. Motivasi belajar merupakan alat penggerak dalam diri siswa yang memunculkan kegiatan belajar, memberikan arah, dan menjamin kelangsungan belajar siswa (Sardiman, 2012). Motivasi yang menurun dapat menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat maksimal dan mempengaruhi hasil belajar menjadi memburuk, sedangkan motivasi yang meningkat dapat menghasilkan pembelajaran maksimal dan bermakna. Hasil belajar yang meningkat dapat menjadikan siswa menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan lagi.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa yaitu model *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunis (2014) bahwa penerapan pembelajaran *active learning* tipe *Giving Question and Getting Answer* mampu meningkatkan motivasi siswa. Penelitian lain menyatakan penerapan metode pembelajaran *Complete Sentence* dengan *Giving Question and Getting Answer* akan berakibat pada peningkatan hasil belajar siswa (Subhan, 2016).

Model *Giving Question and Getting Answer* merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengemukakan pemikiran sendiri kepada teman dan berdiskusi dalam pemecahan masalah (Anisah, 2014). Kegiatan diskusi yang dilakukan dalam memecahkan masalah dapat membantu siswa menjadi aktif dalam mengutarakan pendapat, siswa tidak lagi pasif dan menjadi pendengar saja. Sikap aktif siswa dapat meningkatkan motivasi. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* menjadikan siswa memiliki kesempatan dalam bertanya dan menjawab (Farizah, 2016). Hal tersebut dapat melatih sikap percaya diri siswa dalam mengutarakan pendapat.

Penerapan model GQGA memerlukan materi yang cocok dan mampu membangkitkan keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab. Materi yang diterapkan dalam penelitian yaitu zat aditif dan adiktif dalam makanan dan minuman terdapat pada KD 3.1. Materi gerak pada makhluk hidup dan sistem gerak pada manusia merupakan materi yang berkaitan dengan sehari-hari pada gerakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Materi tersebut memuat pengetahuan tentang definisi gerak pada tumbuhan dan hewan, sistem gerak manusia, kelainan yang dialami pada sistem gerak pada manusia. Pemilihan materi sistem gerak dalam pembelajaran GQGA diharapkan siswa aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Pembelajaran di dalam kelas tidak lagi pasif dan informasi diperoleh lebih luas. Penerapan model *Giving Question and Getting Answer* pada materi tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Guru menggunakan model pembelajaran konvensional
2. Motivasi siswa menurun dan berakibat pada hasil belajar.
3. Siswa kurang diberi kesempatan dalam mengajukan suatu pertanyaan dan kurang percaya diri untuk mengutarakan pendapat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*?
2. Bagaimana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana respon siswa melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap motivasi belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
2. Mengetahui keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap motivasi belajar siswa.
3. Mengetahui respon siswa melalui penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap motivasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Menjadikan pengetahuan bagaimana menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) untuk meningkatkan kinerja guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Melatih siswa untuk meningkatkan motivasi yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

F. Batasan Penelitian

Batasan penelitian sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Giving Question and Getting Answer* (GQGA).
2. Kurikulum 2013 pada materi KD 3.1. Menganalisis gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak.
3. Penelitian dilakukan di SMPN 3 Tanah Merah pada kelas VIII semester 1 tahun pelajaran 2018/2019.
4. Jenis keterpaduan *Connected*.
5. Variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa.
6. Indikator motivasi yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan atau cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar kondusif.

G. Defnisi Istilah

Definisi istilah sebagai berikut.

1. Model *Giving Question and Getting Answer* adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengemukakan pemikiran sendiri kepada teman dan berdiskusi dalam pemecahan masalah (Anisah, 2014).
2. Motivasi belajar merupakan alat penggerak dalam diri siswa yang memunculkan kegiatan belajar, memberikan arah, dan menjamin kelangsungan belajar siswa (Sardiman, 2012).

